

PENGANTAR E-BOOK¹

Oleh Widodo²

I. Pengantar

Era digital sudah tak bisa dibendung lagi. Era digital telah mewarnai dan masuk ke semua aspek dan bidang kehidupan. Sebagai contoh, berkat digitalisasi, pencinta lagu bisa mengoleksi sebarang jumlah yang dikehendaki dalam format digital mp3 ke dalam satu media kecil yang tidak memerlukan tempat penyimpanan yang signifikan luasnya. Padahal, jika lagi-lagu tersebut masih dalam format pita kaset, akan dibutuhkan ratusan kaset dan memerlukan tempat penyimpanan yang luas. Dunia penerbitan buku tidak mau ketinggalan. Buku yang telah berabad-abad diterbitkan dalam bentuk cetak dengan bahan utama kertas dan tinta dan dinikmati secara global, kini mau tidak mau, lambat atau tidak lambat telah memasuki sejarah baru, yaitu buku digital atau *electronic book* (e-book).

II. Pengertian E-Book

Buku elektronik (disingkat **Buku-e** atau **ebook**) atau **buku digital** adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku elektronik berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Dewasa ini buku elektronik diminati karena ukurannya yang kecil bila dibandingkan dengan buku, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku elektronik dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat berbagai format buku elektronik yang populer, antara lain adalah teks polos, pdf, jpeg, doc lit dan html. Masing-masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, dan juga bergantung dari alat yang digunakan untuk membaca buku elektronik tersebut. (dari https://id.wikipedia.org/wiki/Buku_elektronik).

E-Book (deutsch E-Buch, auch Digitalbuch; englisch e-book, ebook, eBook) steht für ein elektronisches Buch (engl. electronic book) und bezeichnet Bücher in digitaler Form, die auf E-Book-Readern oder mit spezieller Software auf Personal Computern, Tablet-Computern oder Smartphones gelesen werden können. Mit der Verbreitung von E-Book-Readern werden E-Books zunehmend in einem Format angeboten, das sich automatisch auf unterschiedliche Bildschirmgrößen anpasst (reflowable content). (dari: <https://de.wikipedia.org/wiki/E-Book>). Bila penertian tersebut diterjemahkan secara bebas: Ebook (Bahasa German: e-book dan buku digital; Bahasa Inggris: ebook, ebook, ebook) adalah buku elektronik dan disebut buku dalam bentuk digital, pembaca e-book harus dengan perangkat lunak khusus pada komputer pribadi, komputer tablet atau smartphone. Dengan cepat, pembaca e-book akan sering ditawarkan dalam format yang secara otomatis menyesuaikan dengan ukuran layar yang berbeda (konten reflowable).

¹ Disampaikan dalam Bimbingan Teknik bagi Petugas Pengelola Perpustakaan Sekolah, yang diselenggarakan oleh Kantor Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Madiun, di Graha Eka Kapti Lantai II Pusat Pemerintahan Kabupaten Madiun di Mejayan, pada tanggal 20 april 2016.

² Pustakawan Madya UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

III. Membandingkan Buku (Konvensional) VS E-Book

Secara fisik, buku konvensional (cetak) memerlukan ruang yang lebih lebar daripada e-book. Sebagai gambaran, untuk menyajikan 1000 (seribu) judul buku, perpustakaan harus menyediakan lebih dari 5 (lima) rak buku bolak balik. Sedangkan jika dalam bentuk digital, 1000 (seribu) judul tersebut dapat tersimpan dalam 1 (satu) *data storage*, atau 1 (satu) *book reader* saja. Jika e-book tersimpan dalam sebuah *book reader*, maka akan dapat dibawa ke mana-mana untuk dimanfaatkan di mana saja.

Di samping efisien dalam penyimpanannya, perpustakaan dapat mengembangkan koleksi e-book, yang dapat difungsikan sebagai perpustakaan online dan siap dimanfaatkan di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja.

Karena e-book hanya memerlukan media kecil untuk menyimpannya, penerbit dapat e-book menawarkan tanpa batas waktu, sehingga penyusunnya akan dapat memperoleh royalti secara tak terbatas. Di samping itu, para pembaca e-book dapat memperoleh buku-buku lama dan langka.

Buku yang sering dibaca akan menjadi kotor, rusak atau lecek, karena secara sadar atau tidak, pemustaka memegang buku dalam kondisi tangan yang kotor, berminyak, mengandung gula, dsb. Di sisi lain, e-book akan relatif lebih aman karena tidak perlu membuka dan melipat layaknya buku cetak. Halaman demi halaman pada e-book tidak akan kotor, rusak atau lecek meski berkali-kali dibaca. Dan e-book tidak akan atau ternoda karena tangan yang mengandung makanan atau berminyak.

Membaca e-book dapat menggunakan batuan handsfree, artinya membuka halaman ke halaman lainnya hanya menggunakan sebagian tangan dengan terbatas, sehingga bagian tangan yang lain masih dapat dimanfaatkan untuk aktivitas lainnya, seperti gambar berikut:



Sumber: https://www.google.com/search?q=e-book&source=lnms&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEwjuxt-mrv7LAhXILpQKHcwVDP4Q_AUICigE&biw=1366&bih=639#imgrc=mcmb0TT9Wd5uOM%3A

Membaca e-book jauh lebih mudah jika dibandingkan dengan buku konvensional (cetak). Dengan e-book, pembaca difasilitasi *search*, sehingga akan dapat dengan mudah melakukan pencarian teks atau phrase dengan proses pencarian yang cepat. Lebih fantastiknya lagi, dengan tersedianya fasilitas *hyperlink*, pembaca e-book dapat menemukan berbagai sumber referensi. Oleh karena itu, dengan berbagai kelebihan tersebut, e-book merupakan format yang sangat memberi kemudahan bagi pembacanya yang memerlukan pencarian, misalnya: ensiklopedi, kamus, ataupun buku text yang lain.

Kemudahan-kemudahan lain dari penggunaan e-book melalui e-book reader dan software pendukungnya, pembaca akan dapat melakukan, misalnya: bookmarking, memberikan anotasi, dan highlight. Bahkan, e-book dapat diintegrasikan dengan bahan multimedia.

Untuk memproduksi satu e-book beayanya lebih murah daripada memproduksi buku konvensional (cetak). Pembuatan salinan e-book seberapa jumlahnya dapat dilakukan dengan waktu yang relatif cepat. E-book juga dapat merangsang penjualan buku cetak lebih tinggi, misalnya: Buku Sekolah Elektronik (BSE) oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memberikan keleluasaan bagi penerbit untuk mengunduhnya dan mengalikannya ke versi cetak untuk dijual.

Bisa jadi harga e-book lebih murah jika dibandingkan dengan buku konvensional (cetak), bahkan seseorang bisa mendapatkannya secara gratis dengan mendownload di internet.

E-book sangat ramah lingkungan, walaupun proses penyusunan dan pembacaan memerlukan energi listrik untuk membacanya, karena tidak memerlukan kertas dan tinta. Penggunaan kertas yang terus menerus, mempunyai andil dalam mempercepat rusaknya lingkungan, karena bahan baku kertas adalah dari alam. Di samping itu, penggunaan kertas dan tinta dalam proses pencetakan buku akan menghasilkan limbah.

Sistem pengiriman e-book jauh lebih cepat dan praktis jika dibandingkan dengan buku konvensional (cetak). Dalam hitungan menit, bahkan detik, pemesan dapat menerima e-book.

IV. Perlukah Perpustakaan Mengkoleksi E-Book?

Tidak ada yang salahnya jika perpustakaan membangun bahan perpustakaan berujud e-book. Karena dengan memiliki bahan perpustakaan e-book akan menambah khasanah kekayaan dan keanekaragaman bahan perpustakaan, serta dapat meningkatkan prestise bagi perpustakaan itu sendiri. E-book dapat dibangun dengan melakukan *browsing* di internet dan mendownloadnya, misalnya dari <http://bse.kemdikbud.go.id/buku/kurikulum2013>, lalu disimpan dalam komputer untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Atau dengan mengumpulkan karya-karya bapak-ibu guru dan siswa, atau dokumen-dokumen sekolah (misalnya dokumen kegiatan sekolah) ke dalam sistem tertentu. Salahsatu aplikasi untuk mengumpulkan file-file ke dalam satu wadah adalah **Calibre** yang dapat diperoleh dengan mendownload di <http://calibre-ebook.com/download/windows>. Aplikasi Calibre ini bukan untuk mendigitalisasi buku konvensional (cetak), melainkan untuk mengatur file-file atau dokumen yang berbentuk file ke dalam satu database.

Untuk E-book ringan dapat pula dibeli melalui <http://www.lazada.co.id/ebooks-lokal>, <https://www.rumahbukudigital.com>. Sedangkan supplier e-book luar negeri, seperti: <http://shop.bcs.org/suppliers.asp#>.

V. Penutup

Bila e-book belum menjadi bagian dari bahan perpustakaan kita, lambat namun pasti, e-book akan mewarnai dunia perpustakaan.

SUMBER RUJUKAN

Bangun Perpustakaan Ebook di Komputermu Menggunakan Calibre

<http://bimapedi.blogspot.co.id/2013/01/bangun-perpustakaan-ebook-di-komputermu.html>, diakses 8 April 2016, pukul 14.15.

Ebook. Diakses dari <https://de.wikipedia.org/wiki/E-Book>, diakses 8 April 2016, pukul 14.05.

Pengertian, fungsi, dan kekurangan kelebihan dari E-book. Diakses dari <http://www.kumpulanmateri.com/2015/05/pengertian-fungsi-dan-kekurangan.html>, diakses 12 April 2016, pukul 11.40.